ABSTRAK

Judul Tesis : Kerangka Pemikiran Ekonomi Islam (Study Komporatif Pemikiran Muhammad Nejatullah Siddiqi dan Baqir al-Sadr)
Penulis : Muhammad Husaini
Kata Kunci : Pemikiran Ekonomi, *Islamic Worldview, Scientific Worldview*

Pemikiran ekonomi Islam Setidaknya terdapat tiga mazhab ekonomi Islam kontemporer, yaitu: (1) mazhab Al-Iqtishaduna, (2) mazhab Mainstream, dan (3) mazhab Alternatif Kritis. Kendati terdapat perbedaan, ketiganya sepakat landasan ekonomi Islam adalah *tauhid, khilafah, ibadah* dan *takaful* , serta al-Quran dan as-Sunnah sebagai sumber nilai Islam dan norma kegiatan ekonomi.

Rumusan masalah penelitian ini adalah *pertama,* bagaimana kerangka pemikiran mazhab ekonomi Islam menurut pemikiran Muhammad Nejatullah Siddiqi? *kedua*, bagaimana kerangka pemikiran mazhab ekonomi Islam menurut pemikiran Baqir al-Sadr? *ketiga*, bagaimana urgensi pemikiran *scientivic worldview* ekonomi Islam menurut Muhammad Nejatullah dan Baqir al-Sadr terhadap konteks kekinian?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah *pertama,* Memahami dan menganalisis kerangka pemikiran mazhab ekonomi Islam menurut pemikiran Muhammad Nejatullah Siddiqi. *Kedua,* Memahami dan menganalisis kerangka pemikiran mazhab ekonomi Islam menurut pemikiran Baqir al-Sadr. *Ketiga*, memahami dan menganalisis urgensi pemikiran *scientific worldview* ekonomi Islam menurut pemikiran Muhammad Nejatullah dan Baqir al-Sadr terhadap konteks kekinian.

Penelitian yang dilakukan penulis adalah (*library research*) dengan pendekatan diskritif analitis komparatif, yakni mendeskripsikan atau menguraikan data yang berkaitan dengan pemikiran ekonomi Islam Muhammad Nejatullah Siddiqi dan Baqir al-Sadr. Data yang diperoleh dari berbagai sumber diolah dan dianalisa serta membandingkan berbagai data guna mendapatkan suatu pandangan ataupun kesimpulan yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan pendekatan dan metode sebagaimana di atas, terungkap hasil bahwa kerangka pemikiran madzhab ekonomi Islam menurut pemikiran Muhammad Nejatullah Siddiqi adalah terbagi pada: (1) Hak yang relatif terbatas pada individu, masyarakat dan negara, (2) Peranan negara yang positif dan aktif, (3) Implementasi zakat dan penghapusan riba, (4) Jaminan kebutuhan dasar bagi semua. Analisis Siddiqi adalah analisis neoklasik yang dimodifikasi. Sedangkan kerangka pemikiran mazhab ekonomi Islam dari Baqir al-Sadr terbagi pada: (1) Hubungan kepemilikan, (2) Peranan negara dalam pengambilan keputusan, alokasi sumber dan kesejahteraan publik, (3) Pelarangan riba dan implementasi zakat. Baqir al-Sadr lebih menyukai pencerahan dan pembimbingan dari pada keterlibatan langsung negara di dalam produksi, negara yang dipimpin oleh *waly al-amr* haruslah menjamin dinamisnya sistem ekonomi Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id